

ABSTRACT

Erni Hastuti. 2003. *The Use of Storytelling to Enhance the Listening Ability Among the Third Grade Primary School Students in The Yogyakarta International School.* Thesis S-1. **Yogyakarta: English Education Study Program. Sanata Dharma University.**

This study is concerned with the use of storytelling to enhance the listening ability among the third grade primary school students in *the Yogyakarta International School*. It is aimed to find out the ways and effectiveness of implementing storytelling to enhance listening ability among the third grade primary school students. There are two problems formulated in this study. Those are: (1) how the implementation of storytelling to enhance the listening ability among the third grade primary school students in *the Yogyakarta International School* is conducted and (2) whether storytelling is effective to enhance the listening ability among the third grade primary school students in *the Yogyakarta International School*.

Three methods were employed in this study. They were library and experimental studies and also observation technique. The library study was used to find the appropriate implementation of storytelling to enhance listening ability among the third grade students. The experimental study employed one group of pre-test and post-test design. It was intended to verify the effectiveness of storytelling to enhance listening ability among the third grade students in *the Yogyakarta International School*. And the observation technique was applied to observe the social interaction during the research. It used the research diary as the research instrument to record specific events taking place during the study.

The data analysis in this study was divided into three main stages. Those were the analysis on the implementation of storytelling, the analysis on the test results, and the results and interpretation of the research findings. To answer the first problem, the researcher found that the appropriate classroom environment and story presentation during the storytelling were effective ways to enhance listening ability among the third grade primary school students in *the Yogyakarta International School*.

To answer the second problem, the researcher also found the significant differences of the result between the pre-test and post-test. The result of this study indicated that the mean scores increased from 8.78 in the pre-test to 9.64 in the post-test. However, some factors, such as the absence of control group and the limitation of sample group and time of this study, could be considerations to interpret the results of the statistical computation presented. Based on the *t-test for correlated means* and the statistical results of the pre-test and post-test, it was verified that the use of storytelling is effective in enhancing the listening ability among the third grade primary school students in *the Yogyakarta International School*.

ABSTRAK

Erni Hastuti. 2003. *Penggunaan Pendongengan untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak bagi Murid-Murid Kelas Tiga SD di Sekolah Internasional Yogyakarta*. Skripsi S-1. Yogyakarta: Fakultas Pendidikan Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma.

Studi ini berkaitan dengan penggunaan pendongengan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak bagi murid-murid kelas tiga SD di *Sekolah Internasional Yogyakarta*. Studi ini bertujuan untuk menemukan cara dan efektifitas dari penerapan pendongengan untuk meningkatkan kemampuan menyimak bagi murid-murid kelas tiga SD. Ada dua masalah yang dirumuskan dalam studi ini. Masalah-masalah tersebut adalah (1) bagaimana penerapan pendongengan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak bagi murid-murid kelas tiga SD di *Sekolah Internasional Yogyakarta* dijalankan dan (2) apakah pendongengan efektif untuk meningkatkan kemampuan menyimak bagi murid-murid kelas tiga SD di *Sekolah Internasional Yogyakarta*.

Tiga metode digunakan dalam studi ini. Metode-metode itu adalah studi pustaka dan eksperimen, dan juga teknik observasi. Studi pustaka digunakan untuk mengetahui cara penerapan pendongengan yang sesuai bagi murid-murid kelas tiga SD di *Sekolah Internasional Yogyakarta*. Studi eksperimen menerapkan cara satu grup pre-tes dan post-tes. Studi ini bermaksud untuk membuktikan efektifitas penggunaan pendongengan untuk meningkatkan kemampuan menyimak bagi murid-murid kelas tiga SD di *Sekolah Internasional Yogyakarta*. Dan teknik observasi diterapkan untuk mengamati sosial interaksi selama penelitian. Teknik ini menggunakan catatan lapangan sebagai instrumen penelitian untuk mencatat peristiwa-peristiwa tertentu yang terjadi selama studi.

Analisis data dalam studi ini dapat dibagi dalam tiga tahap utama. Tahap-tahap itu adalah penganalisaan penerapan dari pendongengan, penganalisaan hasil dari tes-tes dan hasil dan interpretasi terhadap penemuan-penemuan dalam penelitian. Untuk menjawab pertanyaan yang pertama, peneliti menemukan bahwa lingkungan kelas dan penyajian cerita yang sesuai selama pendongengan adalah cara-cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menyimak bagi murid-murid kelas tiga SD di *Sekolah Internasional Yogyakarta*.

Untuk menjawab pertanyaan yang kedua, peneliti juga menemukan perbedaan yang berarti terhadap hasil antara pre-tes dan post-tes. Hasil dari studi ini mengindikasikan bahwa nilai rata-rata pre-tes meningkat dari 8,78 menjadi 9,64 dalam post-tes. Bagaimanapun beberapa faktor seperti ketidakadaan grup pengontrol dan terbatasnya jumlah grup sampel dan terbatasnya waktu dalam studi ini, bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengartikan hasil dari penghitungan komputer yang telah disajikan. Menurut t-tes untuk skor mean yang saling berhubungan dan hasil penghitungan statistik dari pre-tes dan post-tes, terbukti bahwa penggunaan pendongengan efektif dalam peningkatan kemampuan menyimak bagi murid-murid kelas tiga SD di *Sekolah Internasional Yogyakarta*.